

ABSTRAK

Peminggiran pengetahuan yang “lain” atau abnormal, banyak terjadi dalam periode pemerintahan Soeharto. Pada masa ini kekuasaan dan pengetahuan memiliki peran sentral dalam membentuk pengetahuan yang mendefinisikan manusia.

Karya ini mencoba menulis apa yang ditulis Foucault mengenai kekuasaan/pengetahuan yang dimiliki kelompok istimewa, untuk membangun “kebenaran” yang menjadi pengetahuan tunggal selama Soeharto memimpin. Dengan demikian penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan Sampai sejauh mana kekuasaan militer di Indonesia selama ini berjalan?

Bersatunya kekuatan fisik dan kekuatan mental adalah senjata utama kekuasaan Soeharto berjalan selama 32 tahun. Pembentukan diskursus, yang menjadi teknikal area bagi ‘ahli’ selama periode itu, dengan membungkam diskursus yang lain, menentukan yang normal dan abnormal.

Key word: *Diskursus, Pengetahuan, Kekuasaan, Militer.*

